

**HERDIAN HUKA. 04341611083. ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN DI KAWASAN HUTAN LINDUNG DESA TUGUAER KECAMATAN IBU SELATAN**

Pembimbing: Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc  
Mahdi Tamrin S.P., M.Si

---

**RINGKASAN**

Degradasi hutan atau areal hutan yang semakin berkurang tentu menyebabkan punahnya berbagai jenis spesies yang menyebabkan berbagai dampak termasuk efek gas rumah kaca. Rehabilitasi hutan dan lahan adalah upaya memulihkan, melestarikan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan untuk mempertahankan kelangsungan hidup, produktivitas, dan perannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi jenis tanaman RHL yang dikembangkan di kawasan hutan lindung Desa Tuguaer Kecamatan Ibu Selatan dan mengetahui tingkat keberhasilan tanaman RHL yang tumbuh. Penelitian ini dilakukan di lokasi kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada Kawasan Hutan Lindung di Desa Tuguaer Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat dengan rancangan luas lokasi RHL sebesar 50 Ha. Penelitian berlangsung pada Bulan Februari - Mei 2022. Data dikumpulkan ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data primer dikumpulkan yaitu jenis tanaman, jumlah populasi tanaman, kondisi kesehatan tanaman, tinggi tanaman, kelerengan dan titik koordinat dari setiap petak ukur (plot) dan dicatat dalam *tally sheet* yang telah disiapkan. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari laporan, literatur, referensi, dan data pendukung lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

Realisasi tanaman di lokasi penanaman dalam rangka Rehabilitasi Hutan dan Lahan dalam kawasan hutan lindung Desa Tuguaer teridentifikasi jenis tanaman kayu-kayuan yaitu; gosale, gofasa, matoa, nyatoh dan jenis tanaman sebaguna/MPTS yaitu; pala, cengkeh, kenari, dan jambu mete. Angka rata-rata persentase tumbuh tanaman di lokasi rehabilitasi hutan dan lahan di kawasan hutan lindung Desa Tuguaer, menunjukkan angka 76,88%. RHL di kawasan Hutan Lindung Desa Tuguaer, Kecamatan Ibu Selatan dinyatakan berhasil. Intensitas sampling dalam penelitian ini adalah sebesar 5% dari luas areal Blok Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Desa Tuguaer pada kawasan hutan lindung seluas 50 ha, luas 5% dari 50 ha adalah 2,5 ha. Keberhasilan tumbuh kegiatan penanaman dalam rangka Rehabilitasi Hutan dan Lahan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan tumbuh tanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Adapun faktor pendukung keberhasilan tumbuh tanaman RHL Desa Tuguaer dipengaruhi oleh faktor teknis. Dalam hal ini pemeliharaan yang intens dan baik sehingga dapat meminimalisir serangan hama dan penyakit tanaman.

Kata kunci: Hutan Lindung, Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Tanaman Serbaguna.

**HERDIAN HUKA. 04341611083. ANALYSIS OF SUCCESSFUL LEVEL OF FOREST AND LAND REHABILITATION IN PROTECTED FOREST AREA TUGUAER VILLAGE, IBU SELATAN DISTRICT**

Supervisors: Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc  
Mahdi Tamrin S.P., M.Si

---

**SUMMARY**

*Forest degradation or diminishing forest areas certainly causes the extinction of various types of species that cause various impacts including the effects of greenhouse gases. Forest and land rehabilitation is an effort to restore, preserve, and improve the function of forests and lands to maintain their survival, productivity, and role in supporting life support systems. This study aims to identify the types of RHL plants developed in the protected forest area of Tuguaer Village, South Ibu District and find out the success rate of RHL plants that grow. This research was conducted at the location of Forest and Land Rehabilitation (RHL) activities in the Protected Forest Area in Tuguaer Village, South Mother District, West Halmahera Regency with a designed RHL location area of 50 Ha. The study took place in February - May 2022. This collected data consists of primary data and secondary data that are quantitative and qualitative. Primary data were collected, namely plant type, number of plant populations, plant health conditions, plant height, marbles and coordinate points of each plot and recorded in a prepared tally sheet. Secondary data is data collected from reports, literature, references, and other supporting data related to this study.*

*Plant realization at the planting site for forest and land rehabilitation in the protected forest area of Tuguaer Village identified the types of woody plants, namely; gosale, gofasa, matoa, nyatoh, and types of multipurpose plants/MPTS, namely; nutmeg, cloves, walnuts, and cashews. The average percentage of plant growth in forest and land rehabilitation locations in the protected forest area of Tuguaer Village shows a figure of 76.88%. The RHL in the Protected Forest area of Tuguaer Village, South Ibu Subdistrict was declared successful. The sampling intensity in this study is 5% of the total area of the Forest and Land Rehabilitation Block in Tuguaer Village in a protected forest area of 50 ha, 5% of 50 ha is 2.5 ha. The success of growing planting activities in the context of Forest and Land Rehabilitation can be influenced by various factors. Supporting factors and inhibiting factors for successful plant growth. Forest and Land Rehabilitation. The factors that support the success of growing RHL plants in Tuguaer Village are influenced by technical factors. In this case, the maintenance is intense and good to minimize the attack of pests and plant diseases.*

*Keyword: Protected forest, Forest and Land Rehabilitation, Versatile Plants.*